

PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM POSTER PADA MAJALAH DINDING DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TADULAKO

Sarima R. Maruka

sarimamaruka@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako
Jalan Soekarno-Hatta Km 9, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu, Sulawesi Tengah

Abstrak - Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penggunaan kalimat efektif dalam poster di majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam poster di majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data poster yang ada pada majalah dinding. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) metode simak, (2) metode catat. Teknik analisis data terdiri dari : (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, yaitu : (1) kesepadanan, (2) kelogisan, (3) kepararelan, (4) ketegasan, (5) kehematan, (6) kepaduan, (7) ketepatan. Ciri kalimat efektif yang paling sering digunakan adalah ciri kepaduan dan ketegasan.

Kata Kunci: kalimat efektif, poster, majalah dinding.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa dan komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada sesama. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan. Sebaliknya, penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baik dan benar dapat mengaburkan keaslian atau kemurnian bahasa Indonesia, serta dapat mengganggu komunikasi atau penyampaian informasi kepada penerima. Kemahiran seseorang dalam menggunakan bahasa sehingga maksud hatinya mencapai sasaran, apa pun jenisnya itu, dianggap berbahasa yang efektif.

Bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia karena dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan atau pikiran.

Dilihat dari media penyampaiannya, bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai dua bentuk, yaitu bentuk lisan dan bentuk tulisan. Bahasa dalam bentuk tulisan mempunyai kaidah menurut sistem yang telah disepakati. Sedangkan bahasa lisan pemakaiannya dipengaruhi aspek, yaitu dialek suatu daerah atau bahasa daerah. Bahasa lisan lebih

menekankan kesesuaian antara pembicara dan pendengar.

Bahasa Indonesia ragam tulis digunakan baik dalam tulisan tidak resmi maupun tulisan resmi. Dalam tulisan seperti surat pribadi buku harian penggunaan kalimat yang teratur dan lengkap serta yang cermat tidak selalu diperlukan. Akan tetapi, dalam tulisan resmi seperti surat dinas, buku pelajaran, dan laporan penggunaan kalimat yang teratur dan lengkap serta penggunaan ejaan yang cermat diperlukan.

Bahasa sebagai alat komunikasi verbal atau alat interaksi sosial antarmanusia, bahasa memiliki satuan-satuan yang digunakan dalam penulisan pada umumnya. Ragam tulis digunakan baik dalam bentuk kalimat dapat dipahami sebagai satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan maupun tulis, yang mengungkapkan pikiran dan gagasan yang utuh. Secara lisan kalimat diucapkan dengan suara naik-turun, keras-lemah, disela jeda, dan disudahi dengan intonasi akhir. Secara tulis, kalimat dimulai dengan huruf kapital diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Kalimat efektif kalimat yang dengan tepat mampu menyampaikan gagasan dari seorang penulis sehingga menimbulkan gagasan yang sama tepatnya di benak pembaca. Kuncoro (dalam Pujiyono, 2013). Artinya, kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi.

Majalah dinding atau biasa disebut mading adalah salah satu media komunikasi masa tulis, yang penyajiannya biasanya dipajang pada media dinding atau sejenisnya. Bahasa yang digunakan dalam majalah dinding sebisa mungkin harus diusahakan singkat, padat, jelas dan komunikatif serta mempunyai daya tarik bagi pembaca. Dalam majalah dinding biasanya terdapat poster. Poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster umumnya ditempel di

dinding atau permukaan yang relatif datar di tempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada dalam poster tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat.

Kalimat dalam poster biasanya mengandung kata-kata atau bahasa yang menarik. Ciri-ciri bahasa poster antara lain singkat, padat, bisa dimengerti menarik dan persuasif atau membujuk. Kalimat yang digunakan dalam poster umumnya berupa slogan-slogan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik meneliti penggunaan kalimat efektif dalam penulisan poster pada majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan seorang pembuat poster dalam memahami penggunaan kalimat efektif dalam pembuatan poster tersebut serta penulis ingin menambah pengetahuan tentang kalimat efektif khususnya penggunaan kalimat efektif dalam poster.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan kalimat efektif dalam poster di majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam poster di majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Berdasarkan penjelasan di atas maka manfaat dalam penelitian dapat dilihat dari beberapa aspek. Manfaat dalam penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang kalimat efektif pada setiap karya tulis terutama dalam penulisan poster.
2. Dapat menjadi referensi yang dapat menunjang pengembangan bahasa Indonesia.

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu sumber

atau referensi yang dapat membantu pembaca untuk menyelesaikan tugas akhir yang berkaitan dengan penggunaan kalimat efektif.

Batasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Kalimat efektif adalah kalimat yang dengan tepat mampu menyampaikan gagasan dari seorang penulis sehingga menimbulkan gagasan yang sama tepatnya di benak pembaca, Kuncoro (dalam Pujiono, 2013). Artinya, kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi
2. Poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antarkeduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang dinilai strategis.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan kalimat efektif dalam poster. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian data yang dikumpulkan berupa poster. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu berdasarkan kehidupan objeknya.

Penelitian ini dilaksanakan pada poster di majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Data dalam penelitian ini adalah poster-poster resmi yang sudah diterbitkan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari poster pada majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Tadulako yakni berupa poster.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif pada bagian analisis data. Penelitian deskriptif menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan penelitian deskriptif dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu bagaimana adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat. Penyajian data ini diberi nama simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh dengan data dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan secara tertulis. Metode catat adalah metode pencatatan yang dilakukan peneliti setelah menyimak dan mendapatkan data yang diinginkan. Mencatat meliputi hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi (mengamati). Pengumpulan data dalam poster dilakukan dengan cara membaca secara keseluruhan serta berulang-ulang poster yang menjadi data. Selanjutnya menandai kalimat efektif. Peneliti berfungsi sebagai pembaca untuk mendapatkan

Data dari hasil penelitian pada poster di majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tabel temuan penggunaan kalimat efektif Penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

No.	Ciri Kalimat Efektif	Data	Keterangan
1.	Ketegasan		
2.	Kesepadanan		
3.	Kelogisan		
4..	Kehematan		
5.	Kepararelan		
6.	Kepaduan		
7.	Ketepatan		

Teknik analisis data adalah data yang diperoleh dalam penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan metode formal, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi dengan metode analisis data dengan menggunakan uraian kata-kata (Sudaryanto, 1993:145). Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan poster-poster yang ada di tiap-tiap mading di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Tadulako.

Data-data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data selanjutnya diklasifikasikan sesuai tujuan permasalahan yang ingin dicapai agar diperoleh gambaran tentang penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding di Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Dari hasil reduksi data, data-data yang terpilih kemudian dianalisis penggunaan kalimat efektif sesuai dengan syarat-syarat kalimat efektif baik itu kesatuan gagasan atau kesepadanan, kelogisan, kepararelan, kehematan, kepaduan, dan ketegasan.

Langkah berikutnya adalah kegiatan penyajian data. Data yang disajikan dimasukkan ke dalam tabel temuan.

Penarikan kesimpulan mengenai penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako dilakukan setelah mereduksi data dan penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti menyimpulkan data-data yang telah disajikan, kemudian diakhiri dengan pemeriksaan kembali mengenai data yang telah disajikan pada tahap penyajian data.

III. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian kali ini, peneliti menemukan penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, ditemukan tujuh ciri kalimat efektif yang digunakan yaitu, ketegasan, kesepadanan, kelogisan,

kepararelan, kehematan, kepaduan, dan ketepatan. Setelah dilakukan penelitian terdapat ciri kalimat efektif yang cukup dominan digunakan dalam membuat poster adalah ciri kepaduan dan ketegasan. Temuan dalam penelitian ini terfokus pada rumusan masalah yang diangkat.

4.2.1 Ketegasan

Penekanan atau ketegasan adalah upaya pemberian aksentuasi, pementingan atau pemusatan salah satu unsur atau bagian kalimat, agar unsur atau bagian kalimat yang diberi penegasan itu lebih mendapat perhatian. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk ketegasan terdapat pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Anak Usia Dini dan Dekanat.

"Buanglah sampah pada tempatnya dan cintai lingkungan FKIP".

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk ketegasan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Fisika. Ditandai dengan adanya partikel penegas yaitu "lah" pada kata "buanglah".

"Katakan tidak pada narkoba".

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk ketegasan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Biologi. Ditandai dengan meletakkan kata yang ditonjolkan itu pada awal kalimat yang kata "Katakan". Sehingga kalimat tersebut dapat dikatakan kalimat efektif bentuk ketegasan.

4.2.2 Kesepadanan

Kesepadanan adalah terdapatnya satu ide pokok dalam sebuah kalimat. Dengan satu ide itu kalimat boleh panjang atau pendek. Menggabungkan lebih dari satu kesatuan, bahkan dapat mempertentangkan kesatuan yang satu

dengan yang lainnya asalkan ide atau gagasan kalimatnya tunggal. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk kesepadanan terdapat pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Geografi.

“Seorang mukmin terhadap mukmin (lainnya) bagaikan satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan. (HR. Bukhori dan Muslim)”.

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kesepadanan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Geografi, ditandai dengan subjek dan predikatnya jelas. “seorang mukmin” berfungsi sebagai subjek, sedangkan “saling menguatkan” berfungsi sebagai predikat.

“Membangun karakter pemimpin islam dan berintelktual”

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kesepadanan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, ditandai dengan adanya kesepadanan antara unsur yang satu dengan yang lain.

4.2.3 Kelogisan

Kelogisan adalah penalaran atau alur berpikir yang masuk akal. Agar efektif, kata-kata dalam sebuah kalimat tidak boleh menimbulkan makna yang ambigu (ganda) atau tidak boleh mengandung dua pengertian. Sebuah kalimat yang benar strukturnya, pemakaian tanda baca, kata atau frasenya, dapat menjadi salah jika maknanya lemah dari segi logika berbahasa. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk kelogisan terdapat pada Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

“Peserta lomba infografis adalah masyarakat umum tingkat nasional, perorangan (individu) dan hanya diperbolehkan mengirim 1 karya yang orisinal”

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kelogisan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, karena dapat diterima akal serta urutan katanya teratur.

“Peserta lomba infografis adalah masyarakat umum tingkat nasional, perorangan (individu) dan hanya diperbolehkan mengirim 1 karya yang orisinal”

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kelogisan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, karena dapat diterima akal serta urutan katanya teratur.

4.2.4 Kepararelan

Kepararelan adalah pemakaian bentuk gramatikal yang sama untuk bagian-bagian kalimat tertentu atau terdapatnya unsur-unsur yang sama derajatnya dengan pola kalimat yang sama. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk kepararelan terdapat pada Program Studi Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Sejarah, dan Dekanat.

“Berpikir, berbuat, serta berkarya demi menggapai asa”

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kepararelan, ditemukan pada poster yang berada di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, ditandai dengan terdapatnya kesamaan bentuk yaitu pada kata “berpikir”, “berbuat”, dan “berkarya”, kata tersebut memiliki kesamaan bentuk verba.

"Aktif mengikuti organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus"

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk keparalelan, ditemukan pada poster yang berada di Dekanat, ditandai dengan adanya penggunaan imbuhan yang sama antar unsur. Pada kata "di dalam" dan "di luar" kedua kata tersebut di dahului dengan imbuhan "di".

4.2.5 Kehematan

Kehematan dalam kalimat efektif maksudnya adalah hemat dalam penggunaan kata, frase, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu, tetapi tidak menyalahi kaidah kata bahasa. Hal ini dikarenakan penggunaan kata yang berlebihan akan mengaburkan maksud kalimat tersebut. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk kehematan terdapat pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Indonesia.

"Ikuti workshop "photo story" PFI Palu sabtu, 11 November 2017 pukul 09:00 wita"

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kehematan, ditemukan pada poster pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kalimat tersebut menghindari superordinat pada kata hiponimi. Jadi tidak perlu lagi menggunakan kata tanggal pada "11 november 2017".

"Tidak perlu malu menjadi muslimah"

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kehematan, ditemukan pada poster pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ditandai dengan menghindari bentuk panjang yang tidak perlu. Misalnya penggunaan kata "untuk" sebelum kata "menjadi". Seperti "tidak perlu malu untuk menjadi muslimah".

4.2.6 Kepaduan

Agar pikiran dapat dituangkan dengan benar dalam bentuk kalimat yang benar pula, diperlukan kata-kata sebagai wadahnya. Kata yang digunakan harus dipadukan sehingga terbentuklah kerja sama yang saling mengikat dan kompak. Kepaduan berarti adanya hubungan timbal balik. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk kepaduan terdapat pada program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Kimia, dan Dekanat.

"Jadikan kertas bekas lebih bermanfaat"

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kepaduan, ditemukan pada poster pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Kalimat tersebut tidak bertele-tele dan tidak memakai kata yang tidak perlu.

"Sampaikan aspirasimu untuk FKIP yang lebih baik".

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk kepaduan, ditemukan pada poster pada Program Studi Pendidikan Sejarah, ditandai dengan tidak diselingi kata yang tidak perlu. Kata yang tidak penting misalnya "sampaikan aspirasi kamu". Penggunaan kata "kamu" sebaiknya menggunakan "mu" agar lebih padu.

4.2.7 Ketepatan

Ketepatan adalah kesesuaian pemakaian unsur-unsur yang membangun suatu kalimat sehingga terbentuk pengertian yang bulat dan pasti. Di antara semua unsur yang berperan dalam pembentukan kalimat, kata memegang peranan terpenting. Ketepatan pengungkapan maksud atas makna kebahasaan tidak lepas dari keakuratan seseorang dalam memperhatikan penggunaan diksi. Penggunaan kalimat efektif dalam bentuk ketepatan terdapat

pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Geografi, dan Dekanat.

"Pendaftaran pekan ilmiah biologi telah dibuka, ayo kumpulkan karya terbaik kalian"

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk ketepatan, ditemukan pada poster pada Program Studi Pendidikan Biologi, ditandai dengan pemilihan kata yang tepat sehingga bahasa yang digunakan bersifat santun.

"Kepemimpinan kaum muda dalam kancah daerah dan nasional"

Kalimat pada data di atas adalah kalimat efektif dalam bentuk ketepatan, ditemukan pada poster pada Program Studi Pendidikan Geografi, ditandai dengan pemilihan diksi yang tepat. Pemilihan penggunaan kata "kancah" yang berarti *ajang daerah dan nasional* lebih menimbulkan efek tertentu kepada para pembaca daripada penggunaan kata "tingkat".

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kalimat efektif yang terdapat pada poster (1) program studi Pendidikan Fisika yaitu (a) ciri ketegasan, "*Buanglah sampah pada tempatnya dan cintai lingkungan FKIP.*" (b) kepaduan, "*Jangan bangga dengan sampah anda buang kalau belum pada tempatnya.*" (c) kesepadan, "*Membangun generasi muda yang sportif dan berintelektual.*" (2) program studi Pendidikan Biologi yaitu : (a) ciri ketegasan, "*Katakan tidak pada narkoba.*" (b) kelogisan, "*Mari lindungi generasi muda dengan anti narkotik negatif.*" (c) ketepatan, "*Pendaftaran pekan ilmiah biologi telah dibuka, ayo kumpulkan karya terbaik kalian.*" (3) program studi

Pendidikan Kimia yaitu (a) kepaduan, "*Jadikan kertas bekas lebih bermanfaat*" (4) program studi Pendidikan Matematika yaitu (a) ketegasan, "*Ingatlah lima waktu anda, karena waktu tidak akan berputar kembali.*" (5) program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu (a) kesepadan, "*Panduan penulisan dan formulir dapat diunduh di halaman PIM Universitas Tadulako*" (b) kehematan, "*Membangun generasi pemimpin yang pancasilis*" (c) kepaduan, "*Jadikan kertas bekas lebih bermanfaat.*" (6) program studi Pendidikan Bahasa Inggris yaitu (a) kesepadan, "*Mengembangkan pendidikan karakter berdasarkan kearifan lokal*" (b) kehematan, "*Tidak perlu malu menjadi muslimah.*" (7) program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yaitu (a) ketegasan, "*Setelah dilengkapi formulirnya dapat langsung dikembalikan di sekretariat LDK UPIM Untad*" (b) kesepadan, "*Membangun karakter pemimpin islam dan berintelektual*" (c) kelogisan, "*Bersedia membayar biaya registrasi peserta*" (d) kepaduan, "*Mahasiswa Fkip Universitas Tadulako.*" (8) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu (a) ketegasan, "*Setiap peserta hanya dapat memilih salah satu tema*" (b) kelogisan, "*Kreasi daur ulang yang menghasilkan nilai jual*" (c) kepararelan, "*Ayo mahasiswa Pgsd Fkip Untad, mari kita meriahkan akhir tahun 2017 ini dalam keakraban melalui olahraga, segera daftarkan kelas anda dalam segala rangkaian lomba yang tidak kalah serunya serta dapat membangun jalinan sikatuhrahmi antar sesama mahasiswa hingga alumni*" (d) kehematan, "*Ikuti workshop "photo story" PFI Palu sabtu, 11 November 2017 pukul 09:00 wita*" (e) ketepatan, "*Kebijakan pendidikan dalam mengawal pendidikan karakter di sekolah dasar*" (9) program studi Pendidikan Usia Dini yaitu (a) ketegasan, "*Buanglah sampah pada tempatnya*" (b) kepararelan, "*Berpikir berbuat, serta berkarya demi menggapai asa*" (10) program studi Pendidikan Sejarah yaitu (a) kepararelan, "*Pendaftaran dan pengambilan formulir 23 agustus s/d 18 september 2017 di*

sekretariat mapala lalimpala" (b) kehematan, "Pendaftaran dan pengambilan formulir 23 agustus s/d 18 september 2017 di sekretariat mapala lalimpala" (c) kepaduan, "Sampaikan aspirasimu untuk FKIP yang lebih baik" (11) program studi Pendidikan Kewarganegaraan yaitu (a) kelogisan, "Peserta lomba infografis adalah masyarakat umum tingkat nasional, perorangan (individu) dan hanya diperbolehkan mengirim 1 karya yang orisinal". (12) program studi Pendidikan Geografi yaitu (a) kesepadanan, "Seorang mukmin terhadap mukmin (lainnya) bagaikan satu bangunan, satu sama lain saling menguatkan. (HR. Bukhori dan Muslim)" (b) ketepatan, "Kepemimpinan kaum muda dalam kancah daerah dan nasional. (13) Dekanat yaitu (a) ketegasan, "Tidak sedang menerima beasiswa dari institusi lain" (b) kepararelan, "Aktif mengikuti organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus" (c) kepaduan, "Peningkatan kegiatan dan kerjasama penelitian dan pengabdian bidang MIPA untuk mengantisipasi tantangan ke depan yang lebih kompleks" (d) ketepatan, "Pendataran Djarum Beasiswa Plus terbuka bagi mahasiswa semua program studi S1 dan D4.

V. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian ini peneliti berharap kepada pembaca agar:

1. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya
2. Sebagai daftar referensi yang dapat menunjang pengembangan bahasa Indonesia khususnya pada penggunaan kalimat efektif

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Chaer, A. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Juhari, I .2017. *Pengertian Majalah Dinding*. Tersedia: <https://www.slideshare.net/IrulJuhari/pengertian-majalah-dinding>. (7 Juni 2017)

- [4] Muslich, M. 2010. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Refika Aditama.
- [5] Posterina. 2014. *Pengertian Poster serta Tujuannya*. Tersedia: posterina.blogspot.com/2014/04/pengertian-poster-serta-tujuannya.html?m=1. (6 Juni 2017)
- [6] Pujiono, S. 2013. *Terampil menulis cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Putrayasa, I. B. 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika) Edisi Revisi*. Singaraja: Refika Aditama.
- [8] . 2010. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.
- [9] Ramadhan, A. dkk. 2013. *Panduan Tugas Akhir (SKRIPSI) dan Artikel Penelitian*. Palu: Universitas Tadulako.
- [10] Rohmadi, M. dan Nugraheni, A. S. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia (Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah)*. Surakarta: Cakrawala Media.
- [11] Widyartono, D. 2012. *Bahasa Indonesia Riset*. Malang: UB Press.
- [12] Wikipedia. 2017. *Poster*. Tersedia: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/poster>. (8 Juni 2017).
- [13] Yanuarti, F. 2016. *Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Racana Surat Kabar Republik dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Diterbitkan. Tersedia: [/storage/emulate/0/Dwonload](http://storage.emulate/0/Dwonload). (9 Juni 2017).

